

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Manajemen Asuhan Keperawatan

Setelah 5 hari perawatan, maka disimpulkan masalah yang terdapat dalam kasus ini adalah:

- a. Nyeri akut berhubungan dengan agen cedera fisik (prosedur operasi): masalah nyeri teratasi setelah 5 hari rawatan yaitu pada tanggal 22 November 2019 dengan adanya penurunan skala nyeri pasien dari nyeri berat ke nyeri ringan (skala 7 hingga skala 1). Penatalaksanaan nyeri harus diimbangi antara pemberian terapi nonfarmakologis dan terapi farmakologis untuk mengurangi nyeri.
- b. Ansietas berhubungan dengan perubahan status kesehatan : masalah ansietas teratasi pada tanggal 21 November 2019 dengan adanya penurunan kecemasan pada pasien dimana dari cemas berat menjadi tidak ada cemas (skor 36 hingga skor 9).
- c. Resiko perdarahan faktor resiko tindakan pembedahan : . masalah resiko perdarahan teratasi pada tanggal 22 November 2019 dengan didapatkan perkembangan pada pasien dimana pasien mengatakan minum 3000 liter/hari, pasien tampak memakai volley kateter dengan

volume urin \pm 1000 cc, urin tampak berwarna kekuningan dan tidak ada bekuan-bekuan darah pada selang kateter serta tampak mukosa bibir lembab.

- d. Resiko infeksi faktor resiko efek prosedur invasif : masalah resiko infeksi teratasi pada tanggal 22 November 2019 dengan terlihat luka jahitan operasi kering pada bagian perut bawah pasien, nyeri tekan tidak ada, terlihat luka jahitan operasi pada perut bagian tengah pasien \pm 20 cm, pus tidak ada, udem tidak ada, kemerahan disekitar luka tidak ada, suhu 36,5 °C, mukosa bibir lembab dan pasien menghabiskan porsi makan yang diberikan.
- e. Resiko inkontinensia urin urgensi faktor resiko relaksasi sfingter involunter : masalah resiko inkontinensia urin urgensi teratasi pada tanggal 22 November 2019 ditandai dengan pasien mengatakan nyeri pada perut saat terasa saban-saban sudah tidak ada, pasien mengatakan ada keinginan untuk pipis saat dilakukan *bladder training*, pasien mengatakan sudah tahu cara perawatan selang kateter yang benar, pasien terpasang volley kateter melalui uretra, dengan volume urin \pm 1000 cc, urin tampak berwarna kekuningan dan tidak ada bekuan-bekuan darah ataupun serbuk/ butiran-butiran pada selang kateter, dan kateter urin dipertahankan selama 2 minggu.

2. *Evidence Based Nursing (EBN)*

Penerapan EBN yang dilakukan dengan Terapi meditasi zikir dan relaksasi rahang dalam penurunan intensitas nyeri dan kecemasan pada pasien post repair fistel vesikovagina transabdominal atas indikasi fistel vesikovagina selama 5 hari rawatan menunjukkan hasil penurunan tingkat nyeri dari berat menjadi nyeri ringan dan penurunan tingkat kecemasan dari cemas berat menjadi tidak ada cemas. Pelaksanaan terapi zikir dan relaksasi rahang efektif dalam menurunkan nyeri dan kecemasan post operasi yang dapat dikombinasikan dengan terapi farmakologi.

B. SARAN

1. Bagi Profesi Keperawatan

Karya ilmiah akhir ini diharapkan bisa menjadi bahan panduan dan pedoman bagi perawat dalam memberikan asuhan keperawatan khususnya menerapkan terapi zikir dan relaksasi rahang sebagai terapi non farmakologis mengurangi nyeri dan kecemasan pada pasien post operasi.

2. Bagi Rumah Sakit

Karya ilmiah akhir ini dapat menjadi alternatif dalam pemberian asuhan keperawatan pada pasien post operasi dengan melaksanakan terapi zikir dan relaksasi rahang sehingga nyeri dan kecemasan yang dirasakan oleh pasien post operasi dapat berkurang.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Penulisan karya ilmiah akhir ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pengembangan keilmuan Keperawatan Medikal Bedah dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien post operasi abdomen dan menjadikan suatu latihan bagi institusi pendidikan untuk penerapan *evidence based nursing* sebagai langkah pengembangan diri dalam berpikir kritis untuk mengatasi masalah berdasarkan acuan dan asuhan keperawatan.

4. Bagi Pasien dan Keluarga

Dengan adanya penulisan dan terapi yang telah diajarkan pada pasien, diharapkan dapat menjadi ilmu yang bisa diterapkan oleh pasien dan keluarga dalam mengatasi nyeri dan kecemasan yang dirasakan setelah operasi.

